

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merebaknya wabah virus Corona atau Covid-19 sudah mengubah bermacam aturan kehidupan warga bumi. Virus covid-19 awal kali ditemui di Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019 serta menabur ke bermacam bagian bumi, pada awal maret 2020 virus tersebut mulai masuk ke Indonesia¹. Pemerintah telah melakukan upaya pencegahan dengan menginformasikan untuk mematuhi protokol kesehatan, namun banyak masyarakat yang melanggar dan pada akhirnya kasus positif virus covid-19 semakin banyak sehingga pemerintah memutuskan untuk memberlakukan pembatasan-pembatasan di berbagai aktivitas dan sektor kehidupan, salah satunya Pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu indikator penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional merupakan meningkatkan kemampuan peserta ajar supaya jadi orang yang beragama serta bertakwa pada Tuhan yang maha Satu, bermoral agung, segar, berpendidikan, cakap, inovatif, mandiri serta jadi masyarakat Negeri yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan bahwa dalam masa darurat penyebaran covid-19 Sekolah harus menerapkan pembelajaran daring (Online), hal ini dilakukan untuk menghambat penyebaran virus covid-19.

Dalam proses pembelajaran daring (Online) Pendidik dan peserta didik harus beradaptasi secara cepat dan tepat, terutama pendidik dituntut untuk tetap melakukan pembelajaran jarak jauh sebaik dan sekreatif mungkin dengan berbagai metode pembelajaran berbasis IT, terutama dikalangan Sekolah Dasar atau di Madrasah Ibtidaiyyah agar peserta didik tidak jenuh serta gampang menyambut pembelajaran. Tidak hanya itu, orang tua pula dituntut buat menyesuaikan diri dalam cara pembelajaran dengan cara daring disebabkan mempunyai kerangka balik pembelajaran yang berlainan serta pula sedikitnya wawasan

¹ <https://covid19.go.id>

hendak teknologi. Jaringan internet pula berperan penting dalam lancarnya penyampaian materi maupun informasi.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 1 juni 2021 dengan bapak Saiful Huda, S.Pd pendidik kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus bahwa faktor utama pendukung pembelajaran daring (Online) adalah *smartphone* dan juga jaringan Internet, karena tidak semua peserta didik memiliki *smartphone* sendiri.² Akibatnya, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik, dan pendidik juga kesulitan mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan. Pendidik berusaha menemukan media pembelajaran yang tepat agar peserta didik tetap bisa memahami materi meskipun tidak tatap muka dan peserta didik tetap merasakan bahwa ada pendidik didepan yang sedang menerangkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Video Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas 6 di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang diatas fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran daring melalui video pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 di MI NU Nurus Shofa.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pembelajaran daring melalui video pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 di MI NU Nurus Shofa.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan atas identifikasi masalah atau pembatasan masalah. Adapun rumusan masalah dari latar belakang yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan pembelajaran daring melalui video pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 di MI NU Nurus Shofa?

²Andri Nugraha, *Hambatan, Solusi dan harapan: Pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19* Jurnal pendidikan dan kebudayaan, vol.10 No.3 2020 hlm 286

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pembelajaran daring melalui video pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 di MI NU Nurus Shofa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan Menjadi akhir dari sebuah penelitian. Agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, maka perlu mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah direncanakan. Adapun yang menjadi tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran daring melalui video pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran daring melalui video pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Adapun kegunaan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis
Secara teoritis khasiat dari riset ini merupakan selaku persembahan data untuk para pendidik untuk menambah wawasan dan sebagai perbaikan diri agar menjadi pendidik yang profesional yang akan memacu motivasi peserta didik.
2. Secara praktis
 - a. Bagi madrasah
Selaku materi pemilihan historis serta materi estimasi buat mengutip langkah-langkah untuk tingkatan kualitas profesionalisme semua pendidik di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus.
 - b. Bagi pendidik
Riset ini diharapkan bisa membagikan pengalaman pengajar serta bisa jadi informasi untuk memilih pembelajaran daring yang tepat, untuk meningkatkan kompetensi pendidik yang diharapkan buat menciptakan profesionalisme pendidik.

- c. Bagi peserta didik
Riset ini diharapkan untuk peserta didik bisa meningkatkan uraian peserta didik MI NU Nurushofa Karangbener Bae Kudus, meskipun pembelajaran daring dan tidak tatap muka langsung.

